

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terbagi atas 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT), dan kemampuan membaca pemahaman.

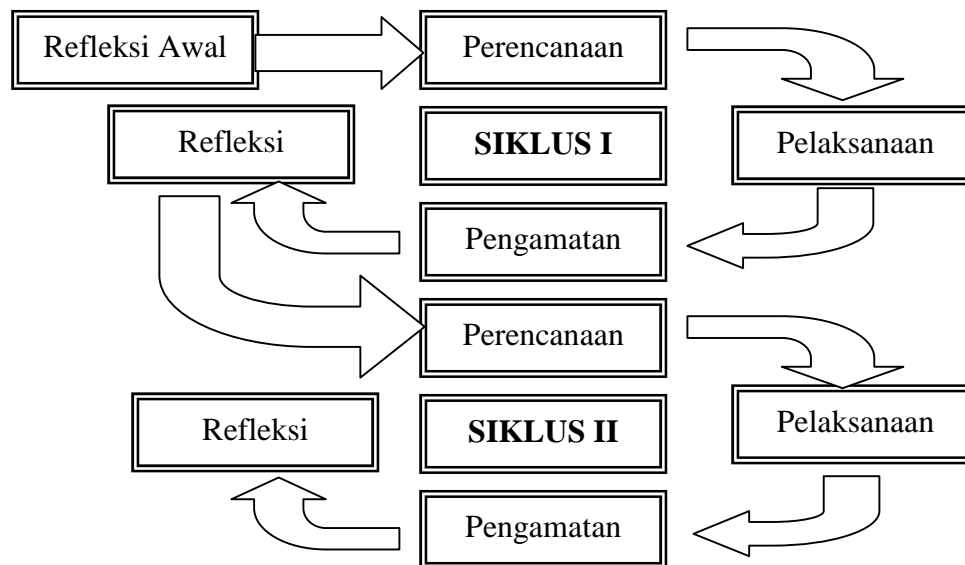
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar, khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK dapat dilihat pada bagan berikut.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



Gambar 1: Daur Siklus PTK

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Mempersiapkan teks cerita
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer
- e. Mempersiapkan alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test (POINT)* yaitu:

- a. *Purpose* (Tujuan). Guru menyampaikan tujuan belajar membaca pemahaman.

- b. *Overview* (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- c. *Interpret* (menafsirkan): Guru meminta siswa menafsirkan secara garis besar maksud judul teks cerita. Ini akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan dengan demikian meningkatkan pemahaman.
- d. *Note* (Mencatat) : Guru meminta siswa untuk mencatat hasil tafsiran siswa pada kertas.
- e. *Test* (menguji) : Guru menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara memberikan tes

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT). Observasi dilakukan oleh guru kelas VB yang bertugas sebagai observer.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Jika masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT).
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT).

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah proses pembelajaran dengan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap²

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	0 - 40%	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto.³

2. Aktivitas Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “1”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “0”. interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel III. 2
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

NO	Interval	Kategori
1	76 - 100%	Tinggi
2	56 - 75%	Cukup Tinggi
3	40 - 55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto.⁴

3. Membaca Pemahaman

Tingkat kemampuan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara menggali hasil bagi antara

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

⁴ *Ibid.* hlm. 246

jumlah skor benar (SB) dan skor total (ST) 100 persen. Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$MP = (SB) / (ST) \times 100 \% \%$$

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

SB : Jumlah skor benar (yang diperoleh membaca)

ST : Jumlah skor membaca